

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2022), metode penelitian merupakan proses fungsional berupa pengumpulan data, analisis, dan interpretasi informasi yang berkaitan dengan objek penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. jenis penelitian yang diterapkan adalah metode survei, dengan kuesioner sebagai alat pengumpulan data.

Metode penelitian survei adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mengumpulkan data yang terjadi pada masa lalu sekarang, tentang kepercayaan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel sosiologis, dan psikologis dari sampel kelompok populasi tertentu (Sugiyono 2022). Strategi penelitian ini, bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara variabel independen (X) yaitu pengaruh *perceived organizational support* dan *employee engagement* serta variabel dependen (Y) terhadap kinerja karyawan.

B. Lokasi / Objek dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah PT Jasamarga Pandaan Malang yang berlokasi di Plaza Tol Singosari, Jl. Raya Karanglo, Karanglo, Banjararum, Singosari, Malang dengan waktu penelitian selama 3 bulan terhitung dari bulan oktober sampai bulan Desember.

C. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono, (2022) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, objek/subjek yang mempunyai kuantitas & karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam hal ini populasi bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang diteliti namun juga meliputi seluruh aspek atau karakteristik yang dimiliki oleh objek dan subjek tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT Jasamarga Pandaan Malang.

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan sampling jenuh sebagai cara pengumpulan data. Hal ini didasarkan pada gagasan Sugiyono, (2022) bahwa teknik sampling jenuh, yang menggunakan seluruh populasi sebagai sampel penelitian, dapat digunakan untuk menggeneralisir dengan kesalahan yang sangat kecil dalam kasus dimana populasi relatif kecil. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh karyawan PT Jasamarga Pandaan Malang sebanyak 40 orang yang terdiri atas jajaran Direktur Utama dan Direktur Keuangan, General Manager keuangan dan administrasi, General Manager Operasional, Divisi SDMU, Divisi Operasional, Divisi Pemeliharaan, Divisi keuangan, Satpam, Driver, dan juga OB.

D. Devinisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua variabel yaitu variabel variabel bebas (independent) dalam penelitian ini yakni *perceived organizational support* (X1) dan *Employee Engagement* (X2) dan satu variabel terikat (dependent) yaitu kinerja karyawan. maka definisi dari setiap variabel adalah sebagai berikut

Tabel 3. 1 Devinisi Operasional Variabel

Variabel	Devinisi	Indikator
<i>Perceived Organizational Support</i> (X1)	<i>Perceived organizational support</i> adalah persepsi karyawan bahwa organisasi menghargai kontribusi mereka dan peduli tentang kesejahteraan mereka (Eisenberger, Huntington, Hutchison, & Sowa, 1986)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keadilan 2. Dukungan supervisor 3. Penghargaan Organisasi dan Kondisi Pekerjaan
<i>Employee Engagement</i> (X2)	<i>Employee Engagement</i> adalah pikiran baik dalam menyelesaikan pekerjaan yang dicirikan dengan kekuatan energi dan mental ketika bekerja (<i>vigor</i>), berpartisipasi saat bekerja (<i>dedication</i>), serta fokus dan senang dalam bekerja (<i>absorption</i>) (Schaufeli & Bakker, 2006)	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Vigor</i> 2. <i>Dedication</i> 3. <i>Absorption</i>
Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja karyawan merupakan suatu tindakan, perilaku, dan hasil yang bisa diukur sesuai dengan apa yang telah dikerjakan karyawan untuk mencapai tujuan perusahaan (Viswesvaran & Ones, 2000)	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Effort</i> 2. <i>Job Knowledge</i> 3. <i>Quality</i> 4. <i>Quantity</i> 5. <i>Compliance with rules</i> 6. <i>Interpersona</i> 7. <i>Competence</i>

E. Sumber data dan teknik pengumpulan data

1. Sumber data

Sumber Data yang digunakan oleh penulis dalam mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh dalam penelitian ini, penulis menggunakan:

a. Data primer

Menurut Umar, (2013) "Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti". Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari lapangan melalui metode penyebaran kuesioner yang dibagikan secara langsung kepada seluruh karyawan PT Jasa Marga Pandaan Malang.

b. Data Sekunder

Menurut Nur & Bambang, (2013) data sekunder adalah: "Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain)". Contoh data sekunder misalnya catatan atau dokumentasi perusahaan berupa absensi, gaji, laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, data yang diperoleh dari majalah, dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari data yang sudah ada PT Jasamarga Pandaan Malang tentang *company Profile*, struktur organisasi perusahaan, dan job description dari karyawan.

2. Teknik pengumpulan data

Dalam menghimpun data yang ada di lokasi penelitian, penulis menggunakan beberapa metode yang digunakan yaitu:

1. Angket / Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis yang harus dijawab responden. Dalam hal ini penulis membuat pertanyaan-pertanyaan tertulis kemudian dijawab oleh responden/sampling. Kuesioner dapat berupa pertanyaan tertutup maupun terbuka. Skala yang digunakan adalah skala likert. Skala likert ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

2. Metode Dokumenter

Metode dokumenter adalah alat pengumpulan datanya disebut form pencatatan dokumen, dan sumber datanya berupa catatan atau dokumen yang tersedia. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang profil PT Jasamarga Pandaan Malang, jumlah karyawan, Struktur organisasi beserta *job description* karyawan.

F. Teknik Pengukuran Variabel

Penelitian ini menggunakan teknik pengukuran variabel dengan metode Skala Likert. Metode Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok tentang peristiwa yang terjadi (Sugiyono,

2022). Metode ini menggambarkan dan mengukur *Perceived Organizational Support*, *Employee Engagement*, dan kinerja karyawan sebagai variabel penelitian. Berdasarkan Skala Likert maka alternatif jawaban responden pada kuesioner dibagi menjadi lima alternatif jawaban Sugiyono, (2022), sebagai berikut :

Tabel 3. 2 Skala Likert

Alternatif Jawaban Item Pertanyaan Kuesioner	Bobot nilai
Sangat setuju (ST)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono (2022)

G. Uji Instrumen Penelitian

Peneliti menggunakan instrumen penelitian sebagai alat fasilitas saat mengumpulkan data, menurut Sugiyono, (2022), instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati. Untuk menunjukkan kepercayaan instrumen penelitian, dilakukan dengan dua pengamatan, yaitu :

1. Uji Validitas

Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan serta dapat mengungkapkan data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran variabel yang dimaksud. Uji validitas digunakan untuk mengevaluasi validitas instrumen pengumpulan data. Instrumen yang valid dapat didefinisikan sebagai alat ukur yang digunakan

dalam pengumpulan data yang valid dan memiliki kemampuan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2022) .Untuk menguji validitas penelitian ini, rumus korelasi Product Moment Pearson digunakan, sebagai berikut:

$$r = \frac{n\Sigma - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{n\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\}\{n\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Keterangan :

r: Korelasi

x: Skor setiap item pertanyaan

y: Skor total dikurangi item tersebut

n : Jumlah Sampel

Pada penelitian ini pengujian validitas menggunakan IBM SPSS dan dasar pengambilan keputusan uji validitas adalah sebagai berikut.

- a. Jika nilai r hitung $>$ r tabel (dengan taraf signifikansi 5%) maka dapat dikatakan valid.
- b. Jika nilai r hitung $<$ r tabel (dengan taraf signifikansi 5%) maka dapat dikatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas diperlukan untuk mengetahui apakah instrumen pengumpulan data penelitian dapat dikategorikan secara konsisten untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2022). Salah satu cara untuk membuat keputusan tentang reliabilitas uji adalah dengan membandingkan nilai Cronbach Alpha variabel. Jika nilai Cronbach Alpha

masing-masing variabel lebih besar dari 0,6, maka instrumen penelitian dapat dianggap reliabel (Ghazali, 2018). Pengujian reliabilitas pada penelitian ini menggunakan IBM SPSS .

H. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Merupakan pengujian yang bertujuan untuk melihat apakah data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak (Perdana, 2016). Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov dan menggunakan IBM SPSS dalam proses penghitungannya. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas berdasarkan Ghazali, (2018) adalah sebagai berikut

- a. Jika nilai signifikansi uji normalitas Kolmogorov-Smirnov $> 5\%$, maka dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikansi uji normalitas Kolmogorov-Smirnov $< 5\%$ maka dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi tidak normal.

2. Uji multikolinieritas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi memiliki korelasi sempurna antar variabel bebas. Menurut Ghazali, (2018), tidak ada korelasi antar variabel bebas dalam model regresi yang baik. Uji multikolinieritas dilakukan dalam penelitian ini menggunakan IBM SPSS , dan dasar pengambilan keputusan yang diberikan oleh Ghazali, (2018) adalah sebagai berikut.

- a. Jika nilai Variabel Inflation Factor (VIF) < 10 , maka dapat disimpulkan model regresi penelitian tidak terjadi multikolinieritas.

b. Jika nilai Variabel Inflation Factor (VIF) > 10, maka dapat disimpulkan model regresi penelitian terjadi multikolinieritas.

I. Metode Analisis Data

Analisis data dapat diartikan sebagai suatu metode yang dilakukan untuk mengolah data hasil dari sebuah penelitian menjadi informasi yang nantinya bisa dipergunakan untuk mengambil sebuah kesimpulan. Penelitian ini menggunakan analisis data, yaitu rentang skala dan regresi linier berganda, untuk mengubah hasil penelitian menjadi informasi yang dapat digunakan untuk mencapai kesimpulan.

1. Regresi Linier Berganda

Menurut Perdana, (2016) regresi linear berganda digunakan oleh peneliti bila penelitian bermaksud untuk mengetahui pengaruh antara satu atau beberapa variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Pada penelitian ini, teknik analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel independen *Perceived Organizational Support* (X1) dan *Employee Engagement* (X2) dan variabel dependen kinerja karyawan (Y). Dengan menggunakan rumus berikut

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = kinerja karyawan

A = Konstanta

b₁,b₂ = Koefisien regresi

X₁ = *Perceived Organizational Support*

X₂ = *Employee Engagement*

e = *Error term* (residual)

2. Rentang Skala

Pada penelitian ini, rentang skala digunakan untuk menggambarkan fenomena yang sedang terjadi dan juga untuk menggambarkan *Perceived Organizational Support*, *Employee Engagement* dan kinerja karyawan PT Jasamarga Pandaan Malang Rumus rentang skala berdasarkan Sugiyono, (2022) adalah sebagai berikut.

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Keterangan :

Rs : Rentang skala

n : Jumlah sampel

m : Jumlah alternatif jawaban item pertanyaan kuesioner .

berdasarkan rumus diatas maka hasil perhitungan rentang skala pada penelitian ini adalah

$$\begin{aligned} RS &= \frac{n(m-1)}{m} \\ &= \frac{40(5-1)}{5} \\ &= \frac{160}{5} = 32 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil di atas maka rentang skala dalam penelitian ini dapat dinyatakan dalam tabel 3.5 sebagai berikut.

Tabel 3. 3 Rentang Skala

Nilai rentang skala	<i>Perceived Organizational Support</i>	<i>Employee Engagement</i>	Kinerja Karyawan
40-71	Sangat rendah	Sangat rendah	Sangat rendah
72-103	Rendah	Rendah	Rendah
104-135	Cukup	Cukup	Cukup
136-167	Tinggi	Tinggi	Tinggi
168-199	Sangat tinggi	Sangat tinggi	Sangat tinggi

Sumber : Diolah oleh peneliti

Dari data pengukuran skala likert diatas dapat disimpulkan untuk jawaban masing-masing variabel sebagai berikut :

1. Jawaban sangat setuju dengan skor 5 menggambarkan bahwa kinerja karyawan sangat baik, *Perceived Organizational Support* dan *Employee Engagement* yang diterapkan sangat baik.
2. Jawaban setuju dengan skor 4 menggambarkan bahwa kinerja karyawan baik, *Perceived Organizational Support* dan *Employee Engagement* yang diterapkan baik.
3. Jawaban ragu-ragu dengan skor 3 menggambarkan bahwa kinerja karyawan cukup baik, *Perceived Organizational Support* dan *Employee Engagement* yang diterapkan cukup baik.
4. Jawaban tidak setuju dengan skor 2 menggambarkan bahwa kinerja karyawan buruk, *Perceived Organizational Support* dan *Employee Engagement* yang diterapkan kurang baik.
5. Jawaban sangat tidak setuju dengan skor 1 menggambarkan bahwa kinerja karyawan sangat buruk, *Perceived Organizational Support* dan *Employee Engagement* yang diterapkan sangat buruk

J. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menguji secara statistik suatu pernyataan dan menarik kesimpulan apakah pernyataan tersebut dapat diterima atau ditolak. Dalam penyelidikan ini, pengujian hipotesis dilakukan dalam dua tahap, yaitu uji t (parsial) dan uji F (simultan)

1. Uji t

Pengujian hipotesis secara parsial atau uji t digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini, hipotesis secara parsial diuji menggunakan IBM SPSS. Pernyataan Ghazali, (2018) sebagai dasar pengambilan keputusan digunakan.

- a. Jika nilai t hitung $>$ t tabel dengan nilai signifikansi 5%, maka hipotesis diterima.
- b. Jika nilai t hitung $<$ t tabel dengan nilai signifikansi 5%, maka hipotesis ditolak.

2. Uji F

Uji F menentukan apakah ada pengaruh antara beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersamaan atau secara bersamaan. Uji F dalam penelitian ini dilakukan menggunakan IBM SPSS dan dasar pengambilan keputusan didasarkan pada pernyataan berikut dari (Ghazali, 2018).

- a. Jika nilai signifikan $F < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya semua variabel independen/bebas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat.
- b. Jika nilai signifikan $F > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 Artinya, semua variabel independen/bebas tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan sebagai ukuran sejauh mana model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Rentang nilai R^2 antara 0 hingga 1, dengan nilai yang lebih rendah menunjukkan keterbatasan dalam kemampuan variabel independen menjelaskan variasi variabel dependen. Sehingga Adjusted R^2 direkomendasikan oleh banyak peneliti saat mengevaluasi model regresi, karena memberikan gambaran yang lebih baik terutama saat menambahkan variabel independen ke dalam model. Tidak seperti R^2 , nilai Adjusted R^2 dapat berubah ketika variabel independen ditambahkan ke dalam model (Ghazali, 2018).

